

Ratusan PNS Segera Naik Pangkat

SALATIGA (KR) - Sebanyak 404 PNS di Salatiga diusulkan naik pangkat ke Badan Kepegawaian Negara (BKN). Kenaikan pangkat ini terdiri 23 PN Golongan IV, 314 PNS Golongan III dan 67 PNS Golongan II. "Kenaikan pangkat bukanlah semata hak PNS namun merupakan bentuk penghargaan atas prestasi yang telah ditunjukkan," tandas Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi. Ungkapan disampaikan Penjabat Wali Kota Salatiga Drs. Sinoeng N Rachmadi, Senin (13/3). Menurutnnya, pangkat semakin tinggi bukan untuk semakin jumawa, demikian pula dengan Kota Salatiga apa artinya banyak penghargaan tapi kurang memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Oleh karena itu kepada para PNS yang mendapatkan kenaikan pangkat, jadilah inspirasi di tempat kerja masing-masing. elanjutnya bagi saudara PNS/ ASN yang muslim, persiapkan diri dengan baik dalam menyambut bulan suci Ramadhan. "Ini juga keberkahan Bulan Ramadhan, Jagalah kesehatan dan saya mohon maaf lahir dan batin," tandas Sinoeng. **(Sus)-f**

PT KAI Siapkan Tiket Tambahan

BANYUMAS (KR) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto menyiapkan tiket kereta api tambahan untuk masa angkutan Lebaran. Untuk tiket KA tambahan dijual mulai Senin (13/3) pukul 00.00. Pemesanan tiket dapat dilakukan melalui aplikasi KAI Access, website kai.id, contact center 121 dan berbagai mitra penjualan resmi yang bekerja sama dengan KAI. "Untuk loket di stasiun hanya melayani penjualan tiket go show mulai 3 jam sebelum jadwal keberangkatan kereta api," kata Voice Presiden Daop 5 Purwokerto Daniel Johannes Hutabarat, Senin (13/3). PT KAI Daop 5 akan menyiapkan 1.140 tempat duduk KA jarak jauh. KA-KA tambahan tersebut tersedia untuk perjalanan relasi favorit seperti Kutoarjo-Pasarsenen PP dan Purwokerto-Bandung PP. "KAI Daop 5 Purwokerto menambah beberapa perjalanan di berbagai rute dan kelas untuk mengakomodir tingginya minat masyarakat guna mudik menggunakan kereta api pada momen Lebaran 2023," ungkapnya.

Sejumlah KA tambahan yang dioperasikan pada Masa Lebaran 2023 yang melintas di Daop 5 Purwokerto diantaranya untuk pemberangkatan tanggal 6-30 April 2023, KA Gajayana Tambahan (Malang-Gambir pp). Tanggal 12-30 April 2023 KA Argo Lawu Tambahan (Solo Balapan-Gambir pp), KA Argo Dwipangga Tambahan (Solo Balapan-Gambir pp), KA Taksaka Tambahan (Yogyakarta-Gambir pp), KA Pasundan Tambahan (Surabaya Gubeng-Kiaracondong pp).Sementara itu, berdasarkan pantauan pada Senin (13/2) pukul 12.00 WIB, tiket KA jarak jauh pada masa angkutan Lebaran 2023 yang telah terjual untuk KA keberangkatan awal dari Daop 5 Purwokerto pada periode 12 hingga 26 April 2023 adalah total 46.426 tiket atau sekitar 17% dari total keseluruhan tiket yang disediakan. Jumlah tersebut masih akan bertambah, karena penjualan masih terus berlangsung. **(Dri)-f**

Tekan Stunting, Kader Posyandu Remaja Dilibatkan

KARANGANYAR (KR)- Kader posyandu remaja di Kabupaten Karanganyar dilibatkan untuk menekan angka stunting. Para kader tersebut dinilai efektif berkontribusi. Hal tersebut diungkapkan Bupati Karanganyar Juliyatmono ketika memberikan sambutan dalam kegiatan peningkatan kapasitas kader posyandu remaja di Gedung Kebudayaan, Senin (13/3). Menurutnnya stunting menjadi perhatian pemerintah dan perlu peran serta semua pihak dalam menekan angka stunting di Karanganyar.

"Pemerintah terus melakukan identifikasi permasalahan ini. Perlu adanya gerakan-gerakan dan terobosan agar stunting terus menurun dan menjadi zero kasus," katanya. Ditambahkan Bupati remaja juga memiliki peran penting dalam menyosialisasikan dan pencegahan stunting. Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) harus menggendong semua pihak termasuk remaja

sebagai agen perubahan.

"Remaja memiliki peran penting karena jumlah populasi terbesar dan aktif menggunakan medsos. Sehingga kader remaja dapat berperan serta menyosialisasikan stunting dan pencegahannya ke masyarakat," katanya. Bupati juga berharap para kader posyandu remaja dapat aktif dalam menyosialisasikan masalah stunting ke masyarakat. Sebab dengan aktif memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi mengenai stunting dan pencegahannya, maka masalah kesehatan stunting dapat dicegah sejak dini.

Sementara Kepala Dinkes Kabupaten Karanganyar, Purwati mengatakan dalam kegiatan ini diikuti 531 kader Posyandu Remaja di Karanganyar. Tujuan peningkatan kapasitas kader ini untuk menambah wawasan pengetahuan para kader Posyandu Remaja mengenai masalah kesehatan terutama stunting. "Perlu kerjasama semua pihak termasuk kader posyandu remaja.

Mari bersama untuk melindungi generasi bangsa dari stunting demi generasi unggul dan berdaya saing," ujarnya.

Saat ini, angka stunting di Kabupaten Karanganyar berbeda de-

ngan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebesar 20,03 persen. DKK Karanganyar mencatat 1.500 anak mengalami stunting. Mereka bayi berusia di bawah dua tahun. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono di hadapan para kader Posyandu Remaja.

Jumlah Pemudik Lebaran Diperkirakan Tinggi

SUKOHARJO (KR) - Dinas Perhubungan (Dis-hub) Sukoharjo memperkirakan jumlah pemudik Lebaran tahun 2023 yang datang jumlahnya sangat besar dibanding dua tahun sebelumnya. Sebab kondisi sekarang sudah bebas dan banyak fasilitas layanan mudik gratis yang disediakan pemerintah dan swasta.

Kepala Dishub Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Senin (13/3) mengatakan, pemerintah pusat sudah memperkirakan jumlah pemudik lebaran tahun 2023 jumlahnya naik banyak dibandingkan sebelumnya. Sebab saat mudik Lebaran 2020 dan 2021 pemerintah memberlakukan larangan karena ada pandemi virus korona. Sedangkan tahun 2022 sudah ada pelonggaran diperbolehkan musik dengan syarat khusus sudah vaksin virus korona dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Pada mudik Lebaran tahun 2023 ini kondisinya dijelaskan Toni

lebih bebas dibanding tahun sebelumnya karena masyarakat sudah beraktivitas normal tanpa takut pandemi virus korona. Hal ini sangat berdampak dengan peningkatan jumlah pemudik. Kenaikan jumlah pemudik diperkirakan juga akan dipengaruhi dengan kemudahan fasilitas mudik Lebaran gratis dari pemerintah. Sebab transportasi mudik seperti bus, kereta api dan kapal laut akan disediakan.

Kemudahan mudik Lebaran gratis juga akan disediakan oleh pihak swasta. Beberapa perusahaan direncanakan akan menye-

diakan armada seperti bus untuk mengangkut pemudik dan karyawannya ke daerah asal. "Pemerintah sudah memprediksi kenaikan jumlah pemudik lebaran tahun 2023 ini dibanding tahun sebelumnya saat ada pandemi Covid-19. Daerah sudah diminta bersiap," ujarnya.

Dishub Sukoharjo melakukan persiapan terkait mudik Lebaran 2023. Salah satunya terkait armada untuk mengangkut pemudik. Petugas akan mengecek kelayakan bus dan travel yang akan dipakai mudik. Persiapan lain juga dilakukan dengan pemerintah pusat terkait jumlah pemudik yang akan masuk wilayah Ka-bupaten Sukoharjo. Sebab pemudik diberapa daerah salah satunya Jakarta akan diberangkatkan bersama menggunakan sejumlah armada.

"Kebanyakan memang pemu-

dik dari Jakarta mau pulang ke kampung halaman di Sukoharjo. Kami koordinasikan dan pantau terus persiapan di sana," lanjutnya. Dishub Sukoharjo juga akan berkoordinasi terkait kemungkinan kedatangan pemudik melalui fasilitas mudik gratis yang disediakan pihak swasta. Sebab beberapa perusahaan akan menyediakan bus mudik gratis dengan tujuan di wilayah Solo Raya.

Toni mengatakan, fasilitas mudik sekarang jauh lebih mudah dibanding saat pandemi virus Corona. Sebab proses semuanya dilakukan secara online dan cepat diakses masyarakat. Disisi lain mudik gratis juga sangat membantu para perantau bisa kembali ke kampung halamannya dengan mudah dan murah. "Pemudik tentu akan memilih fasilitas mudik gratis yang disediakan karena mudah dan murah," lanjutnya. **(Mam)-f**

HUKUM

Bayi Tewas Dibanting Ayah Kandung

PEMALANG (KR) - Warga Pemalang Jawa Tengah, digegerkan tewasnya seorang bayi setelah dibanting ayah kandungnya. Hingga Selasa (14/3), tersangka masih diperiksa polisi setempat.

Tersangka bernama KA (28) warga Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, juga akan diperiksa tim ahli pskiater untuk mengetahui kondisi kejiwaannya.

Sementara jasad korban berinisial IAL (2,5 bulan), bayi perempuan sudah dimakamkan di tempat pemakaman desa setempat.

Menurut Kapolres Pemalang, AKBP Yovan Fatika Handhiska Aprilaya, tersangka sempat melarikan diri dari rumah mertuanya setelah melakukan kekerasan fisik itu. "Selama kabur, petugas kami berusaha melacak keberadaan tersangka," ujar Yovan, kemarin.

Yovan mengatakan, tersangka bersama istri dan anaknya tinggal serumah dengan mertuanya Ra (48), di Desa Rowosari Ulujami Pemalang.

Kejadiahnya itu bermula, saat tersangka KA, menggendong anaknya sambil berjalan menuju teras luar di

depan rumah pada Jumat (10 /3) sore.

Sampai di teras depan rumah, kemudian tersangka duduk di sebelah mertuanya Ra. Entah kenapa tiba-tiba KA, memukul kening sebelah kiri Ra. "Tersangka KA berdiri, lalu melempar bayinya yang ia gendong ke halaman rumah sejauh kurang lebih 1 meter," kata Yovan.

Setelah melakukan perbuatan itu, tersangka KA, pergi meninggalkan rumah Ra. Sementara kondisi korban tidak bergerak sepertinya pingsan. Bayi malang itu kemudian dilarikan ke rumah sakit terdekat, namun setelah mendapatkan pelayanan medis, jiwa bayi itu tidak tertolong. Wajah korban lebam karena kebentur tanah setelah dilempar pelaku.

Setelah menerima laporan keluarga korban, Tim Opsnal Satreskrim Polres Pemalang dipimpin langsung oleh Kasat Reskrim melakukan pengejaran dan pencarian terhadap tersangka.

"Alhamdulillah, tersangka berhasil kami amankan di Desa Kedondong, Kecamatan Susukan Kota, Cirebon, Jawa Barat pada Sabtu (11/3)," Yovan.

(Ryd)-f

IDENTITAS JASAD TERPOTONG TERUNGKAP

Jasad Korban Jatuh di Air Terjun

KARANGANYAR (KR) - Jasad terpotong-potong yang ditemukan di sungai di bawah Grojogan Sewu adalah Mbah Satiyem (81) warga Desa Blumbang Tawangmangu. Fakta tersebut memupus dugaan korban mutilasi.

Dalam gelar hasil tes DNA dan olah TKP yang dilakukan Polres Karanganyar, Senin (13/3), terungkap identitas jasad berupa kaki kanan yang ditemukan pada 23 Februari dan badan utuh tanpa kaki kanan pada 24 Februari 2023.

Setelah diteliti, dua potongan tubuh itu adalah dari tubuh yang sama. Kemudian hasil tes DNA terhadap dua warga yang masih berkerabat identik dengan mbah Satiyem. Wanita renta ini dilaporkan menghilang pada tiga hari sebelum jasad pertama ditemukan.

"Kesimpulannya, itu adalah mbah Satiyem. Tidak ada tanda penganiayaan atau motif kriminal yang mengakibatkan korban meninggal dunia. Diduga, mbah Satiyem terjatuh ke sungai. Lalu terseret arus sampai ke air terjun Grojogan Sewu sejauh 5 KM," ungkap Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy.

Tim inafis, forensik, reskrim dan

warga serta relawan mendapati bebatuan cadas dan sampah logam tajam di aliran sungai. Ditengarai tubuh korban teriris sampah-sampah itu.

Argumen ini dikuatkan hasil autopsi RSUD Dr Moewardi Solo. Berdasarkan hasil autopsi yang dilakukan, korban merupakan seorang wanita, dengan tinggi badan 120 cm dan perkiraan usia lebih dari 50 tahun.

Menurut dr Heratri Wikan Nur Agusti, Spesialis forensik RSDM Solo, kerusakan tubuh korban dialami setelah meninggal dunia. Dia juga menjelaskan dari hasil autopsi tidak ditemukan luka sebelum kematian.

Terpisahnya bagian kaki kanan korban disebabkan karena sebelumnya kaki terlilit satu benda yang menyebabkan terjadinya tarikan. Akibatnya kaki korban terputus.

"Korban diperkirakan meninggal dunia dua hari sebelum pemeriksa-

an forensik dilakukan pada Kamis (23/3). Potongan tubuh yang ditemukan bukan merupakan korban mutilasi. Jika korban mutilasi bagian tubuh yang terpotong sangat rapi. Sedangkan bagian kaki yang ditemukan di lokasi Grojogan Sewu tidak rapi," ungkapnya.

Kasubbid Kimbiofor Puslabfor Polda Jawa Tengah, AKBP Arif Budiarto, mengatakan hasil uji DNA yang dilakukan dengan mengambil sampel darah saudara perempuan Satiyem. Hasilnya darah keluarga identik dengan korban.

Perwakilan pihak keluarga, Maryono, mengucapkan rasa terima kasih atas kerja keras aparat kepolisian dalam mengungkap identitas nenek Satiyem. Keluarga menerima dengan ikhlas kematian almarhumah.

"Sudah dimakamkan di pemakaman keluarga di desa Blumbang. Kami ucapkan terimakasih ke polisi," ujarnya. Selama ini, Maryono mengatakan jika nenek Satiyem hidup sebatang kara. Nenek Satiyem tidak menikah dan tidak memiliki anak. "Hidup sehari-hari dengan kami," katanya. **(Lim)-f**

Polisi Tangkap 6 Mucikari Prostitusi Online

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, akhirnya petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA) Satreskrim Polresta Banyumas, menangkap 6 mucikari prostitusi online dengan aplikasi michet di salah satu hotel di Kota Purwokerto. Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriadi, Selasa (14/3), menjelaskan keenam mucikari tersebut ditangkap di salah satu hotel Jalan Merdeka Purwokerto. "Kami berhasil mengamankan enam pelaku yang diduga melakukan tindak pidana Perdagangan orang dengan cara (Booking Order/BO) melalui aplikasi Michat," jelas Kopol Agus.

Keenam terduga pelaku yang diamankan berinisial MA (22) warga Desa Danau Indah Cikarang Barat Bekasi, FA (19) warga

Kelurahan Arcawinangun Purwokerto Timur Banyumas, I (23) warga Kelurahan Rejasari Purwokerto Barat Banyumas, LW (23) warga Desa Karangtengah Baturraden Banyumas, FA (24) warga Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas dan RH (26) warga Desa Danau Indah Cikarang Barat Bekasi.

Kopol Agus, menambahkan kronologi penangkapan enam mucikari itu pada hari Sabtu (11/3) sekitar pukul 16.00. Awalnya petugas mendapat informasi bahwa di kamar hotel Jalan Merdeka Purwokerto sering dijadikan tempat perbuatan dugaan tindak pidana Perdagangan orang dengan cara (Booking Order/BO) melalui aplikasi Michat.

Setelah mendapat informasi tersebut, petugas Unit PPA Satreskrim Polresta Banyumas

yang di pimpin oleh Kanit PPA, melakukan pemantauan, penyelidikan serta pengecekan ke TKP. Sekitar pukul 23.00, petugas mengecek di kamar 369 lantai 3 dan menemukan pelaku dan korban sedang berada di kamar hotel.

Saat diinterogasi awal terhadap pelaku, kemudian berkembang ke pelaku lainnya yang ada di kamar lain. Modusnya para pelaku menggunakan aplikasi media sosial Michat untuk mencari tamu dengan nama akun perempuan yang menarik.

Setelah ada lelaki hidung belang yang akan memesan melalui akun Michat, kemudian mereka membuat kesepakatan harga dan meminta untuk ke kamar hotel yang telah disediakan oleh pelaku. Untuk tarif yang ditawarkan sekaligus kencana kepada hidung belang bervariasi mulai

dari dari harga Rp 300 ribu hingga Rp 1 juta.

Setelah terjadi kesepakatan harga maka hidung belang diarahkan menuju ke kamar yang sudah disiapkan, dan pelaku keluar dari kamar. Di kamar tersebut sudah disiapkan wanita cantik berusia sekitar 20 hingga 25 tahun.

Setelah wanita atau korban melayani tamu, mucikari atau pelaku masuk ke kamar dan menerima upah jasa operator dari korban antara Rp 50 ribu hingga Rp 100 ribu, setiap sekali melayani hidung belang. Selain menangkap enam mucikari, petugas juga mengamankan barang bukti berupa enam HP, alat kontrasepsi, kunci akses kamar hotel dan uang tunai Rp 4 juta. Dalam kasus ini wanita yang melayani hidung belang statusnya

korban dan dijadikan sebagai saksi. Sedang enam mucikari yang statusnya tersangka dalam kasus induk pidana perdagangan manusia.

Berkaitan dengan perbuatannya, para pelaku dijerat dengan pasal dugaan tindak pidana Per-

dagangan orang atau Kekerasan Seksual, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 UU RI No 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang atau Pasal 12 UU No 12 tahun 2022 tentang Tindak pidana Kekerasan Seksual. **(Dri)-f**



KR-Istimewa

Mucikari sedang diperiksa penyidik.